

**GAMBARAN *WORK-LIFE BALANCE* PADA KARYAWAN
GEN X DENGAN SISTEM KERJA HIBRIDA**

SKRIPSI

I MADE WISMAYA PALGUNA
19.E1.0290



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

**GAMBARAN *WORK-LIFE BALANCE* PADA KARYAWAN GEN X DENGAN
SISTEM KERJA HIBRIDA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

I MADE WISMAYA PALGUNA
19.E1.0290



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

Gambaran *Work-Life Balance* Pada Karyawan Gen X Dengan Sistem Kerja Hibrida

I Made Wismaya Palguna¹, Eugenius Tintus Reinaldi²
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Konsep keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dikenal sebagai *work-life balance* (WLB). Isu WLB distimulasi dengan munculnya Generasi X sebagai karyawan yang mana generasi ini menuntut prioritas lebih besar untuk mendapatkan keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi. Tentunya kehidupan pribadi dan pekerjaan diharapkan dapat berjalan beriringan pada koridor yang nyaman sehingga dapat saling mendukung untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Adapun dua riset mengenai sistem kerja hibrida yang menunjukkan bahwa generasi X menyukai dan menghadapi sistem kerja hibrida dengan positif karena merasa bisa menjadi lebih produktif. Tujuan penelitian ini adalah memahami gambaran WLB yang terjadi pada karyawan Generasi X dengan sistem kerja hibrida. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang melibatkan tiga karyawan tergolong masuk dalam generasi X. Data diperoleh menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) yang kemudian uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber data dengan melihat hasil wawancara informan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan ketiga informan dapat membagi waktu dan terlibat secara merata terhadap peran sosial, kehidupan pribadi dan peran pekerjaan yang dimilikinya serta merasa puas terhadap peran-peran yang dimilikinya dengan didukung faktor individu dan faktor sosial yang mempengaruhi. WLB dapat berjalan baik jika seseorang dapat membagi waktu dengan baik terhadap peran-peran yang dimiliki sehingga dapat terlibat aktif terhadap peran-peran yang dimiliki maka disitu akan muncul kepuasan terhadap peran-peran yang dimiliki.

Kata kunci: generasi X, sistem kerja hibrida, *work-life balance*

Abstract

The concept of balance between work and personal life is known as *work-life balance* (WLB). WLB issues are stimulated by the emergence of Generation X as employees in which this generation demands greater priority to get a balance between work and personal life. Of course, personal life and work are expected to go hand in hand in a comfortable corridor so that they can support each other to improve the quality of life. There are two studies on hybrid work systems which show that generation X likes and faces hybrid work systems positively because they feel they can be more productive. The purpose of this study is to understand the description of WLB that occurs in Generation X employees with a hybrid work system. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach involving three employees belonging to the X generation. Data were obtained using in-depth interviews which were then tested for the validity of the data using triangulation of data sources by looking at the results of secondary informant interviews. The results showed that the three informants were able to share their time and be involved equally in their social roles, personal lives and work roles and were satisfied with the roles they had, supported by individual and social factors that influenced them. WLB can run well if a person can divide his time well towards the roles he has so that he can be actively involved in the roles he has, then there will appear satisfaction with the roles he has.

Keywords: generation X, hybrid working system, *work-life balance*